



**PIDATO KETUA DPR RI
PADA RAPAT PARIPURNA DPR RI
PENUTUPAN MASA SIDANG II
TAHUN SIDANG 2014 - 2015**

RABU, 18 FEBRUARI 2015

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
2015**



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**PIDATO KETUA DPR RI
PADA RAPAT PARIPURNA DPR RI
PENUTUPAN MASA SIDANG II
TAHUN SIDANG 2014-2015**

Rabu, 18 Februari 2015

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Salam Sejahtera bagi kita semua,

Yang kami hormati:

- Para Wakil Ketua DPR;
- Para Anggota DPR,
- Hadirin yang berbahagia.

Alhamdulillahirobil'amin, puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga hari ini kita bersama-sama dapat hadir

pada Rapat Paripurna Penutupan Masa Sidang II Tahun Sidang 2014-2015.

Hari ini adalah hari ke 141 kita menjadi Anggota DPR. Mulai besok pagi, tanggal 19 Februari 2015 sampai dengan 22 Maret 2015, kita akan melaksanakan tugas pada Masa Reses untuk kedua kalinya. Masa Reses merupakan bagian dari Masa Persidangan, dimana Anggota DPR melakukan penyerapan aspirasi dalam rangka pelaksanaan tugas konstitusional DPR.

Kegiatan Kunker akan dilaksanakan secara perorangan Anggota dan kelompok melalui Kunker Komisi. Perlu saya sampaikan kepada masyarakat bahwa kegiatan Reses dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menyampaikan seluruh permasalahan yang dihadapi di daerah. Selanjutnya, sesuai dengan ketentuan Pasal 195 Peraturan Tata Tertib DPR RI, Anggota DPR akan mengusulkan dan memperjuangkan program pembangunan daerah pemilihannya masing-masing.

Seperti telah disampaikan pada Rapat Paripurna Penutupan Masa Sidang I dan Rapat Paripurna Pembukaan Masa Persidangan II Tahun Sidang 2014-2015, Pimpinan DPR terus melakukan pemantapan reformasi DPR menuju terbentuknya DPR modern yang berbasiskan pada prinsip 1) transparansi, 2) penggunaan teknologi informasi, serta 3) representasi rakyat.

Langkah-langkah ini telah dijabarkan dalam perencanaan yang telah menjadi pedoman pelaksanaan tahapan implementasi reformasi DPR RI 2015-2019.

Untuk meningkatkan kinerja DPR, pada Masa Sidang ini telah dibentuk 2 (dua) Tim yaitu: a) Tim Mekanisme Penyampaian Hak Mengusulkan dan Memperjuangkan Program Pembangunan Daerah Pemilihan DPR RI, serta b) Tim Implementasi Reformasi DPR RI.

Selain itu, dalam melaksanakan fungsi pengawasan, DPR juga telah membentuk 2 (dua) Tim, yaitu: a) Tim Pengawas DPR RI terhadap Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, dan b) Tim Pemantauan DPR RI terhadap Pelaksanaan UU terkait Otonomi Khusus Aceh, Papua, dan Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dalam upaya meningkatkan transparansi dan tersosialisasikannya kegiatan DPR ke masyarakat, DPR terus memperbaiki sistem komunikasi melalui peningkatan penggunaan teknologi informasi. Di samping itu, untuk memperluas penyebaran informasi atas kegiatan DPR ini, Pimpinan DPR telah melakukan komunikasi dengan berbagai media untuk menyamakan persepsi terkait informasi yang penting diketahui masyarakat.

Dan pada Paripurna hari ini, kita baru menyelesaikan pembahasan Peraturan DPR tentang Kode Etik dan Peraturan DPR tentang Tata Beracara Mahkamah Kehormatan Dewan. Kedua peraturan ini dibentuk untuk menjaga kehormatan, harkat, dan martabat Anggota DPR dalam melaksanakan tugasnya.

Sidang Dewan yang Terhormat,

Selama Masa Sidang II, DPR telah melaksanakan fungsi legislasi terutama dalam menyelesaikan penyusunan Program Legislasi Nasional (Prolegnas) Jangka Menengah dan penetapan Prolegnas Prioritas Tahunan. Rapat Paripurna DPR RI tanggal 9 Februari 2015 telah menyetujui 160 RUU masuk dalam Prolegnas Tahun 2015–2019. Dari jumlah tersebut terdapat 37 RUU yang menjadi Prolegnas Prioritas Tahun 2015. Sehubungan dengan itu, DPR sangat mengharapkan apa yang sudah direncanakan dalam Prolegnas maupun Prioritas Tahun 2015 harus menjadi komitmen bersama DPR dan Pemerintah untuk diselesaikan.

Di samping itu, guna mendapatkan masukan dari berbagai kalangan masyarakat terkait pembahasan RUU tentang KUHP dan RUU tentang KUHAP, Komisi III DPR telah melakukan Seminar *Outlook* Penegakan Hukum yang menghadirkan pimpinan atau kepala lembaga penegakan hukum dan pakar hukum. Penyelesaian terhadap pembahasan RUU tentang KUHP dan RUU tentang KUHAP merupakan prioritas yang perlu segera diselesaikan oleh DPR RI dan Pemerintah. Walaupun dalam Prolegnas Prioritas 2015 hanya akan diselesaikan RUU tentang KUHP, kita berharap RUU tentang KUHAP akan masuk dalam Prolegnas Prioritas 2016.

Sesuai dengan rencana kerja DPR yang disampaikan pada Pembukaan Masa Sidang II yang lalu, DPR bersama Pemerintah telah menyetujui:

- 4 (empat) RUU Pengesahan Perjanjian Internasional;
- RUU tentang Penetapan Perppu Nomor 1 Tahun 2014 tentang perubahan atas UU Nomor 22 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota menjadi UU;
- RUU tentang Penetapan Perppu No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menjadi UU;
- RUU tentang Perubahan terhadap UU Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Perppu Nomor 1 Tahun 2014 tentang perubahan atas UU Nomor 22 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota;
- RUU tentang Perubahan Kedua atas UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Sidang Dewan yang Terhormat.

Dalam pelaksanaan fungsi anggaran, DPR telah membahas dan mengesahkan RAPBN-P 2015 yang diusulkan oleh Pemerintah. Dalam Rapat Paripurna tanggal 13 Februari 2015, DPR dan Pemerintah telah menyepakati berbagai hal yang terkait dengan APBN-P 2015, yaitu Asumsi Ekonomi Makro, target Pendapatan Negara, alokasi Belanja Negara, Defisit Anggaran dan Pembiayaan.

Diharapkan APBN-P 2015 yang telah disepakati ini dapat memberikan ruang kepada pemerintah untuk menjalankan visi dan misinya sesuai dengan rencana pencapaian agenda pembangunan nasional RPJMN 2015-2019, agar menjadi stimulus pembangunan dan pertumbuhan ekonomi serta

dapat mendorong terwujudnya kesejahteraan bagi rakyat Indonesia, sebagaimana diamanatkan UUD Tahun 1945. DPR mendorong agar pelaksanaan APBN-P 2015 dapat dilakukan sesegera mungkin, sehingga optimalisasi penggunaan anggaran dapat dicapai.

Sidang Dewan yang Terhormat,

Di bidang pengawasan, pada Masa Sidang II ini, DPR menyoroti beberapa hal yang menjadi perhatian, yaitu antara lain: kesehatan masyarakat, penanggulangan bencana, penyelenggaraan ibadah haji, masalah pemberantasan narkoba, serta pengelolaan energi dan sumber daya mineral.

Dalam kerangka fungsi pengawasan, dan sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam undang-undang, DPR telah melakukan *fit and proper test* terhadap calon Kapolri yang diusulkan oleh Presiden, dan memberikan pertimbangan terhadap calon Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Demokratik Rakyat Aljazair untuk Republik Indonesia.

Sidang Dewan yang Terhormat,

Berkaitan dengan peran diplomasi parlemen, dalam Masa Sidang II, DPR selain telah menerima kunjungan sejumlah parlemen, duta besar, dan pejabat tinggi negara sahabat, juga telah menerima kunjungan kepala badan-badan penting dunia di bawah PBB yaitu Dirjen IAEA dan Administrator UNDP.

DPR juga telah menugaskan delegasi ke Sidang Tahunan ke-23 *Asia Pacific Parliamentary Forum* di Quito, Ekuador; Sidang ke-10 *the PUIC Conference and other Related Matters* di Istanbul, Turki; Sidang *High Level Post-2015 Development Agenda* di New York, Amerika Serikat; dan Sidang *the Parliamentary Conference on WTO* di Jenewa, Swiss.

Sepanjang masa Reses mendatang, DPR RI akan menugaskan delegasi ke beberapa kegiatan parlemen di fora internasional, seperti ke Sidang *the Third OECD Parliamentary Days*, di Paris, Perancis; menghadiri *Seminar for Asia Pacific on Translating International Rights Commitment into National Realities: the Contribution of Parliament to the Work of the UNHCR*, di Manila, Filipina; dan menghadiri *Parliamentary Meeting at the Third UN World Conference on Disaster Risk Reduction*, di Sendai Jepang.

Tugas-tugas ini merupakan bagian dari pelaksanaan peran diplomasi DPR RI dalam rangka mendukung pelaksanaan politik luar negeri Indonesia.

Sidang Dewan yang Terhormat,

Demikian pokok-pokok kegiatan yang telah dilakukan oleh DPR pada Masa Sidang II ini dan berbagai hal yang telah dilakukan DPR selama Masa Sidang II, dalam kerangka pelaksanaan fungsi legislasi, fungsi anggaran dan fungsi pengawasan, serta peran diplomasi parlemen dan agenda penguatan kelembagaan DPR. Laporan ini sudah dapat diunduh di laman *website* DPR RI.

Dan akhirnya, dengan mengucapkan *Bismillahirrahmanirrahim*, saya atas nama Pimpinan DPR RI mengumumkan kepada seluruh rakyat Indonesia, mulai besok DPR RI memasuki Masa Reses Masa Persidangan II Tahun Sidang 2014-2015. Kami menghimbau kepada seluruh masyarakat Indonesia menanti kedatangan dan mengawasi para wakilnya yang akan menyerap aspirasi. Reses ini akan berlangsung sampai tanggal 22 Maret 2015 dan masa sidang yang akan datang akan dimulai tanggal 23 Maret 2015. Semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* senantiasa memberikan kekuatan dan petunjuk kepada kita sekalian.

Amin.

Terima kasih.

Wabillahitaufiq walhidayah.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Jakarta, 18 Februari 2015

KETUA

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT

REPUBLIK INDONESIA



Drs. H. SETYA NOVANTO, Ak.

